



MODUL TUTORIAL
PROBLEM BASED LEARNING
(Untuk Mahasiswa)

PERDARAHAN AKIBAT
KELAINAN ORGAN GINEKOLOGI

Disajikan untuk
Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Tim Penyusun :

Prof.Dr.dr. Syahrul Rauf, SpOG(K)
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, SpOG(K)
Dr. dr. Nugraha Utama Pelupessy,SpOG (K)
dr. Suzanna S. Pakasi, SpOG(K)
dr. Eddy Tiro, SpOG(K)
dr. Nuraeni Abidin, SpOG (K)
dr. Rudy B. Leonardy, SpOG(K)
dr. Hasnawati,SpOG

Editor :

Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)
dr. Monika Farid, MKes, SpOG

SISTEM REPRODUKSI

Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
2019

PENDAHULUAN

Sistem reproduksi menyajikan 4 modul PBL yang bertolak dari skenario mengenai **Kehamilan kurang bulan, Sulit punya anak, Perdarahan Akibat Kelainan organ ginekologi, dan Bayi berat lahir rendah**. Diharapkan skenario ini dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dan mencari jawaban dengan pendekatan ilmiah.

Modul 2 difokuskan kepada **Perdarahan Akibat Kelainan Organ Ginekologi**. Perdarahan merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas yang sering terjadi pada setiap perempuan. Perdarahan akibat kelainan organ ginekologi merupakan masalah yang sering dihadapi dalam praktek klinik sehari-hari. Hal ini dapat memberi dampak yang berat jika tidak dikenali dan diterapi secara komprehensif. Dengan modul ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui penyebab, patofisiologi, pemeriksaan yang diperlukan, pengobatan, komplikasi, edukasi dan pencegahannya terhadap perdarahan akibat kelainan organ ginekologi.

Proses pembelajaran pada PBL meliputi kegiatan seperti pertemuan dengan tutor, belajar mandiri dengan mencari informasi/teori baik dari ahli, buku-buku, jurnal di perpustakaan maupun melalui internet, kegiatan skill lab dan membuat serta menyajikan laporan hasil diskusi dari kegiatan PBL ini.

Besar harapan kami kiranya dengan kegiatan PBL ini mahasiswa dapat lebih aktif untuk mencari jawaban dan berusaha memecahkan masalah-masalah yang kemungkinan dapat ditemukan dalam masyarakat.

Makassar, 4 Januari 2019

Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)

Koordinator PBL Sistem Reproduksi FK-UNHAS

MODUL PERDARAHAN AKIBAT KELAINAN ORGAN GINEKOLOGI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

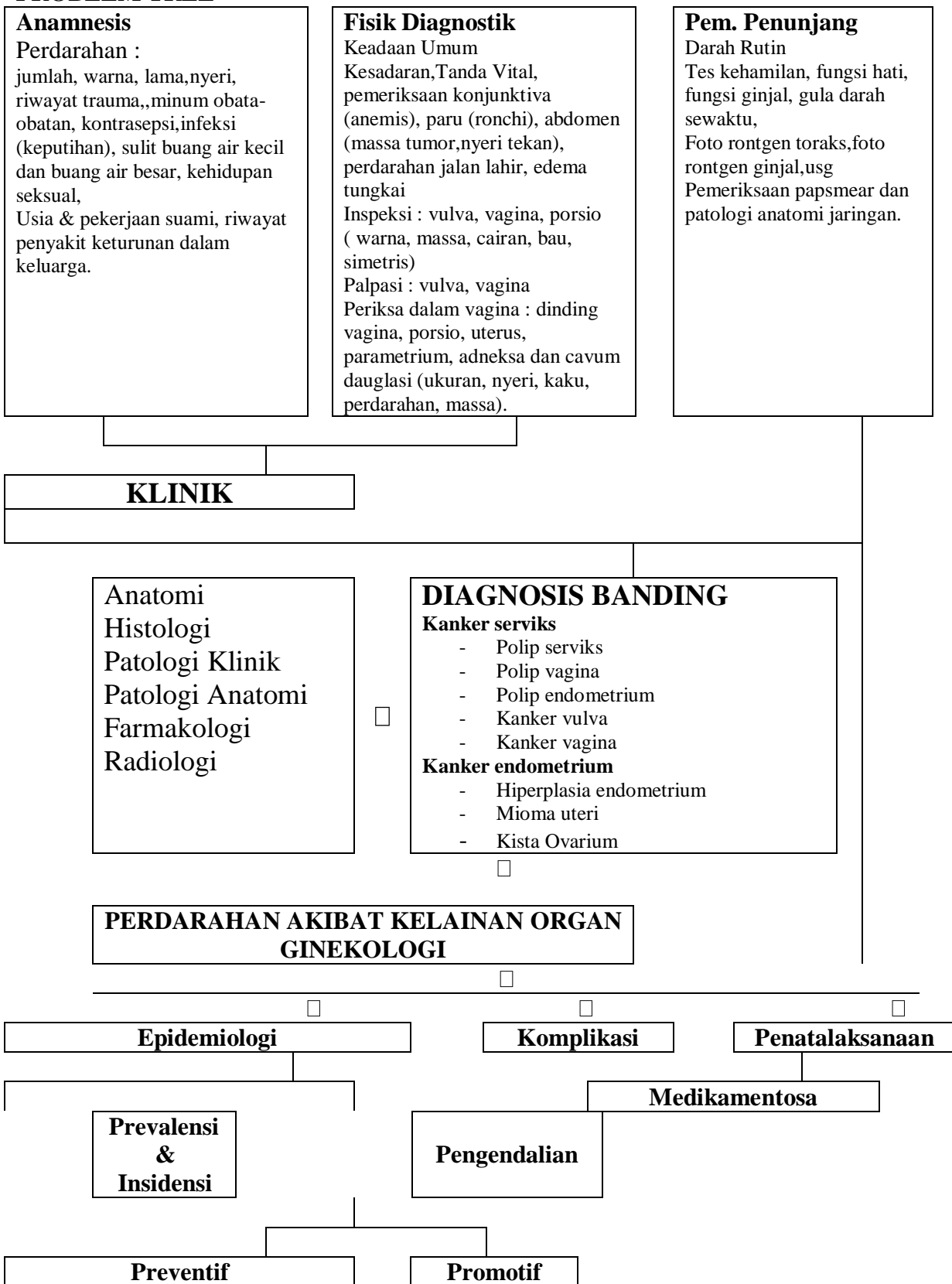
Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang penyebab, patomekanisme, tanda-tanda/gejala, cara diagnosis, penatalaksanaan /terapi, komplikasi serta epidemiologi dan cara pencegahan perdarahan akibat kelainan organ ginekologi.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tentang anatomi organ ginekologi
2. Menjelaskan perbedaan perdarahan akibat kelainan organ kelainan organ dan non organ ginekologi.
3. Menjelaskan penyebab dari perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
4. Menjelaskan tentang patomekanisme dari perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
5. Menjelaskan tentang tanda dan gejala penyebab dari perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis dari perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
7. Menjelaskan penatalaksanaan dari perdarahan akibat kelainan organ ginekologi.
8. Menjelaskan komplikasi perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
9. Menjelaskan prevalensi , insidens, faktor-faktor risiko dan pencegahan perdarahan akibat kelainan organ ginekologi
10. Menjelaskan tentang konseling , informasi dan edukasi perdarahan akibat kelainan organ ginekologi

PROBLEM TREE



KASUS

Skenario: I

Seorang perempuan, usia 45 tahun, P5A0 datang ke poliklinik dengan keluhan perdarahan dari jalan lahir yang dialami sejak 3 bulan yang lalu, keadaan ini dialami saat kontak seksual dengan suami, disertai dengan riwayat keputihan berwarna kuning kehijauan dan berbau.

Skenario: II

Seorang perempuan, usia 60 tahun, PIA0, menopause 10 tahun, datang ke puskesmas dengan keluhan perdarahan dari jalan lahir, riwayat haid tidak teratur, riwayat minum obat antidiabetes dan minum obat hipertensi serta terdapat massa pada perut berukuran 15 cm.

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti scenario di atas, mahasiswa mendiskusikannya dalam satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12-15 orang, dipimpin oleh seorang Ketua dan sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh tutor atau secara mandiri
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan penilaian atas pelaksanaan tutorial pada umunya dan kinerja tutor
4. Melakukan penilaian atas kinerja mahasiswa lain dalam kelompoknya.
5. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
6. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya..
7. Melakukan praktikum di laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi
8. Melakukan latihan di Laboratorium Keterampilan Klinik

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini. Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Dengan Brain Storming, Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada)
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah salah tersebut.
4. Cobalah membuat menyusun penjelasan tersebut secara sistematik
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dan lakukan sintese dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab.

Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.

2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor.

Tujuan :

- * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
- * Brain-storming untuk proses 1 – 5,
- * Pembagian tugas

3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1.

Tujuan: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.

4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri.

Tujuan: untuk mencari informasi baru yang diperlukan,

5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.

6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**.

Tujuan: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.

7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**

8. Pertemuan terakhir: **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-

masing mahasiswa.

Catatan :

- Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.
- Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

TIME TABLE

I	II	III	IV	V	VI
Pertemuan I (Penjelasan)	Tutorial I (Brain storming Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Mandiri (mencari tambahan informasi) Praktikum CSL	Tutorial II (Laporan informasi baru Klasifikasi, Analisis, & Sintesa)	Kuliah Konsultasi	Diskusi Panel Tanya Pakar

SUMBER INFORMASI

A. Buku Ajar dan Jurnal

1. World Health Organization. Global Health Observatory. Geneva: World Health Organization; 2018. who.int/gho/database/en/. Accessed June 21, 2018.
2. Arbyn M, Herbert A, Schenck U, Nieminen P, Jordan J, Mcgoogan E, et al. European Guidelines For Quality Assurance In Cervical Cancer Screening: Recommendations For Collecting Samples For conventional And Liquid-Based Cytology. *Cytopathology* 2007, 18, 133–9
3. Dunton CJ. New Technology in Papanicolaou Smear Processing. *Clin Obst and Gynecol.* 2000;43:410-7.
4. Davey DD. *Cytology. Gynecologic Oncology* ed Barakat RR, Markman M, Randall ME, fifth edition, Lippincot William Wilkin , Philadelphia. 2009:45-58.
5. Munro M G, Critchley H OD, Broder MS, Fraser IS. FIGO classification system (PALM-COEIN) for causes of abnormal uterine bleeding in nonpregnant women of reproductive age. *International Journal of Gynecology and Obstetrics* 113 (2011) 3–13.

B. Buku Acuan

C. Sumber lain : VCD, Film, Internet, Slide, Tape

D. Nara sumber (Tutor PBL)

No.	Nama Tutor	Departemen	e-mail	No. HP
1.	Prof.Dr.dr. Syahrul Rauf, SpOG(K)	ObGin	syahrulrauf@yahoo.com	0811416070
2.	Dr.dr. Sharvianty Arifuddin, SpOG(K)	ObGin	sharvianty@yahoo.com	081357441772
3.	Dr.dr. Nugraha Pelupessy, SpOG(K)	ObGin	nugrahaup@gmail.com	081226170911
4.	dr. Eddy Tiro, Sp.OG(K)	ObGin	eddy.tiro@gmail.com	085323736000
5.	dr. Suzanna S. Pakasi, SpOG(K)	ObGin	-	0816255713
6.	dr. Nuraini Abidin, SpOG (K)	ObGin	enniabidin@yahoo.com	081342586314
7.	dr. Rudy B. Leonardy, SpOG(K)	ObGin	rubul168@gmail.com	08124182638
8.	Dr. dr. Isharyah Sunarno, SpOG(K)	ObGin	isharyahsunarno@gmail.com	0811461814
9.	dr. Monika Farid, MKes, SpOG	ObGin	monikafitria@yahoo.com	081343511353
10.	dr. Hasnawati, SpOG	ObGin	hasnawatyj@yahoo.com	081342116395